

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Ekstrak daun kunyit dengan penyari etanol 70% dan kloroform memiliki aktivitas antibakteri terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* secara maksimal dengan kekuatan kategori menghambat sedang sampai kuat.
2. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada diameter zona hambat ekstrak daun kunyit antara pelarut etanol 70% dan kloroform terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.
3. Ekstrak daun kunyit dengan penyari etanol 70% dan kloroform pada konsentrasi 25% dan 50% merupakan konsentrasi yang efektif karena memiliki kategori diameter zona hambat sedang sampai kuat dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.

#### **B. SARAN**

Diharapkan dengan adanya penelitian uji aktivitas antibakteri ekstrak daun kunyit dengan pelarut etanol 70% dan kloroform terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* ini disarankan:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penetapan kandungan senyawa metabolit sekunder dengan dengan metode KLT untuk

mengetahui dengan pasti kandungan senyawa aktif yang terdapat pada ekstrak daun kunyit.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai uji aktivitas antibakteri dengan konsentrasi yang lebih besar agar daya hambat bakteri diketahui dengan jelas.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengujian aktivitas antibakteri ekstrak daun kunyit dengan menggunakan mikroba lain.